

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis data tanggapan responden merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan ini meliputi deskripsi, hubungan, dan kausalitas (pengaruh) dari variabel Kualitas SDM, Akses Informasi, Akses Permodalan dan Kinerja UMKM pada unit-unit UMKM Mitra LPDB-KUMKM di Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif pada variabel Kualitas SDM atau Akses Informasi, terhadap Akses Permodalan dan dampaknya terhadap Kinerja UMKM dengan menggunakan AMOS 22, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kualitas SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Akses Permodalan (0,324). Berdasarkan pengolahan data, secara statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Kualitas SDM terhadap Akses Permodalan UMKM, tidak ditolak. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa jika ingin membangun Akses Permodalan, maka perlu dikembangkan Kualitas SDM UMKM.
- 2) Akses Informasi UMKM mitra LPDB-KUMKM, berpengaruh signifikan dan positif terhadap Akses Permodalan (0,575). Berdasarkan pengolahan data, secara statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Akses Informasi terhadap Akses Permodalan UMKM, tidak ditolak. Dengan demikian implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kuat Akses Informasi yang dimiliki atau

diperoleh UMKM semakin berpengaruh secara signifikan terhadap Akses Permodalan.

- 3) Tak dapat dipungkiri bahwa Akses Permodalan merupakan faktor yang sangat penting bagi UMKM untuk membangun dan mempertahankan usahanya. Berkaitan pentingnya suatu permodalan terhadap keberlangsungan usaha dari UMKM, hasil analisis dan uji statistik membuktikan bahwa Akses Permodalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja UMKM (0,807). Berdasarkan pengolahan data, secara statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM, tidak ditolak.
- 4) Selanjutnya, Kualitas SDM berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Kinerja UMKM (-0,064). Berdasarkan pengolahan data, secara statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Kualitas SDM terhadap Kinerja UMKM, ditolak.
- 5) Akses Informasi, yang merupakan kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan, berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Kinerja UMKM (0,108). Berdasarkan pengolahan data, secara statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Akses Informasi terhadap Kinerja UMKM, ditolak.
- 6) Dalam kaitannya dengan persamaan struktural secara simultan dari ke-empat variabel, berdasarkan hasil uji statistik terbukti bahwa variabel Akses Permodalan memiliki kontribusi yang signifikan dalam memediasi pengaruh

Kualitas SDM atau Akses Informasi terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan pengolahan data, secara statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 dan 7 tidak ditolak.

## **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat direkomendasikan sebagai saran berikut:

- 1) Kemampuan UMKM untuk mendapatkan pembiayaan dari luar badan/lembaga usahanya, yang dikenal sebagai Akses Permodalan terbukti telah menjadi faktor kunci bagi UMKM dalam mempertahankan atau mengembangkan kinerja usahanya. Berdasarkan itu, tugas dan fungsi Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi KUMKM, jelas sangat diperlukan bagi UMKM. Namun demikian, tugas dan fungsi tersebut tampaknya perlu dikembangkan dengan memberikan *capacity building* terhadap Kualitas SDM dan Akses Informasi UMKM, agar bisa berjalan secara simultan.
- 2) Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, agar UMKM dapat lebih mudah dalam mengakses sumber permodalan, maka secara simultan UMKM sebaiknya lebih memperhatikan Kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan baik manajemen SDM, operasional, keuangan maupun pemasaran.
- 3) Dan yang tak kalah pentingnya, dalam rangka agar UMKM lebih mudah dalam mengakses permodalan, maka secara terus menerus menjalin hubungan dengan *stakeholder*, baik itu mendapatkan jaringan baru ataupun mempererat

jaringan yang telah terjalin, sehingga terbentuk pertukaran informasi yang saling menguntungkan dan mengenal karakter satu sama lain, untuk selanjutnya satu sama lain dapat memberikan referensi dalam mengakses sumber-sumber permodalan.